

**ANALISIS PERAN KONFLIK DALAM MEMBANGUN
KETEGANGAN PADA FILM “FILOSOFI KOPI”**

SKRIPSI PENGAJIAN SENI
Untuk Mencapai Derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh :
Lutfi Kukuh Prasetyo
NIM: 1410700032

PROGRAM STUDI FILM & TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

ANALISIS PERAN KONFLIK DALAM MEMBANGUN KETEGANGAN PADA FILM FILOSOFI KOPI

diajukan oleh **Lutfi Kukuh Prasetyo**, NIM 1410700032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **31 Mei 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Endang Mulyaningsih, S.IP.,M.Hum.
NIDN 0009026906

Pembimbing II/Anggota Penguji



RR. Ari Prasetyowati. SH., LLM.
NIDN 0027108004

Cognate/Penguji Ahli



Dyan Arum Retnowati, M.Sn
NIDN 0030047102

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Kukuh Prasetyo

NIM : 1410700032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Analisis Peran Konflik Dalam Membangun Ketegangan Pada Film Filosofi Kopi** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 7 Mei 2021
Yang Menyatakan,



Nama Lutfi Kukuh Prasetyo
NIM 1410700032

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Kukuh Prasetyo

NIM : 1410700032

Judul Skripsi : Analisis Peran Konflik Dalam Membangun Ketegangan Pada Film
Filosofi Kopi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Mei 2021
Yang Menvatakan,



Nama Lutfi Kukuh Prasetyo
NIM 1410700032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini sepenuhnya saya persembahkan sebagai ucapan terimakasih dan syukur kepada :

Ibu Fatimah Said terkasih yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti. Keluarga Emil yang sudah membantu membiayai pendidikan saya selama di Yogyakarta. Serta teman-teman yang menjadi penyemangat dan penglipur lara saat diri ini menghadapi waktu-waktu yang teramat berat.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan laporan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul **“Analisis Peran Konflik Dalam Membangun Ketegangan Pada Film Filosofi Kopi”** ini dapat terselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama menyelesaikan karya tulis ilmiah, penulis menyadari begitu banyak pihak yang memberikan dukungan, bimbingan, dan juga saran secara langsung maupun tidak langsung hingga skripsi ini bisa terselesaikan. Dengan seluruh ketulusan penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh yang turut membantu, khususnya :

1. Dr. Irwandi, M.Sn. Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Lilik Kustanto, M.Sn. Ketua Jurusan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. Ketua Program Studi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Endang Mulyaningsih, S.IP. M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing I
5. RR. Ari Prasetyowati. SH., LLM. Selaku Dosen Pembimbing II
6. Agnes Widiasmoro, S.Sn., MA. Selaku Dosen Wali
7. Seluruh Dosen dan Staff FSMR ISI Yogyakarta
8. Ikhwan Saefulloh, Agus Budi Sulisty, Afuwa, Mas Reza dan semua jajaran pekerja IKSA BRAND.
9. Teman-teman seperjuangan Televisi dan Film 2014.
10. Rimandha Tasya Febriliani, Aziz Suryo, Ilham Rakkan Dhawi, Rony Setiawan, Dwiki Arif, Soca Rahmadani dan kawan kawan kontrakan White House.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan YME senantiasa memberikan balasan yang baik untuk kalian semua.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dari segi isi maupun penulisan. Selibuhnya semoga laporan skripsi karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya untuk orang-orang yang mempelajari mengenai Film.

Yogyakarta, 05 Mei 2021

Penulis

Lutfi K Prasetyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	5
BAB II OBJEK PENELITIAN	
A. Film Filosofi Kopi	10
B. Sinopsis	11
C. Sejarah Kopi	12
D. Perkembangan munculnya kedai/ <i>cafe</i>	13
E. Profil Pemeran	15
F. Tiga Dimensi Tokoh	18
G. Prestasi dan Penghargaan	21
H. Kru dan Pemain	22

BAB III LANDASAN TEORI

A. Plot Cerita.....	24
B. Piramida Dramatik.....	25
C. Konflik.....	26
D. Ketegangan/ <i>suspense</i>	28

BAB IV PEMBAHASAN

A. Desain Penelitian.....	31
B. Bagan Relasi Tokoh.....	32
C. Identifikasi Konflik.....	33
D. Peran Konflik dalam Membangun <i>Suspense</i>	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA.....	92
---------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poster Film Filosofi Kopi	10
Gambar 2.2 Foto Pemeran Chicco Jericho.....	15
Gambar 2.3 Foto Pemeran Rio Dewanto	16
Gambar 2.4 Foto Pemeran Julie Estelle	17
Gambar 2.5 Foto Tokoh Ben Soesilo	18
Gambar 2.6 Foto Tokoh Jody Hermanto	19
Gambar 2.7 Foto Tokoh Elaine Descamps	20
Gambar 4.1 <i>Screenshot scene 19</i>	33
Gambar 4.2 <i>Screenshot scene 22</i>	36
Gambar 4.3 <i>Screenshot scene 25</i>	38
Gambar 4.4 <i>Screenshot scene 26</i>	40
Gambar 4.5 <i>Screenshot scene 27</i>	42
Gambar 4.6 <i>Screenshot scene 30</i>	43
Gambar 4.7 <i>Screenshot scene 33</i>	45
Gambar 4.8 <i>Screenshot scene 36</i>	47
Gambar 4.9 <i>Screenshot scene 47</i>	50
Gambar 4.10 <i>Screenshot scene 48, 50</i>	51
Gambar 4.11 <i>Screenshot scene 51</i>	53
Gambar 4.12 <i>Screenshot scene 55, 56</i>	54
Gambar 4.13 <i>Screenshot scene 57</i>	57
Gambar 4.14 <i>Screenshot scene 69</i>	60
Gambar 4.15 <i>Screenshot scene 84</i>	63
Gambar 4.16 <i>Screenshot scene 89</i>	67
Gambar 4.17 <i>Screenshot scene 90</i>	68

Gambar 4.18 <i>Screenshot scene</i> 93.....	69
Gambar 4.19 <i>Screenshot scene</i> 103.....	72
Gambar 4.20 <i>Screenshot scene</i> 106.....	74
Gambar 4.21 <i>Screenshot scene</i> 111.....	75
Gambar 4.22 <i>Screenshot scene</i> 111.....	76
Gambar 4.23 <i>Screenshot scene</i> 19.....	80
Gambar 4.24 <i>Screenshot scene</i> 22.....	81
Gambar 4.25 <i>Screenshot scene</i> 25.....	81
Gambar 4.25 <i>Screenshot scene</i> 27.....	82
Gambar 4.26 <i>Screenshot scene</i> 37.....	83
Gambar 4.27 <i>Screenshot scene</i> 38	83
Gambar 4.28 <i>Screenshot scene</i> 47	84
Gambar 4.29 <i>Screenshot scene</i> 51	84
Gambar 4.30 <i>Screenshot scene</i> 56	85
Gambar 4.31 <i>Screenshot scene</i> 86	84
Gambar 4.32 <i>Screenshot scene</i> 85	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prestasi dan Penghargaan Piala Citra	21
Tabel 2.2 Prestasi dan Penghargaan AFI	21
Tabel 2.3 Prestasi dan Penghargaan FFB	21
Tabel 4.1 Konflik <i>scene</i> 19	35
Tabel 4.2 Konflik <i>scene</i> 22	38
Tabel 4.3 Konflik <i>scene</i> 25	40
Tabel 4.4 Konflik <i>scene</i> 26.....	41
Tabel 4.5 Konflik <i>scene</i> 27.....	42
Tabel 4.6 Konflik <i>scene</i> 29, 30.....	44
Tabel 4.7 Konflik <i>scene</i> 31, 33.....	46
Tabel 4.8 Konflik <i>scene</i> 36, 37.....	48
Tabel 4.9 Konflik <i>scene</i> 38.....	49
Tabel 4.10 Konflik <i>scene</i> 47	51
Tabel 4.11 Konflik <i>scene</i> 48, 50.....	52
Tabel 4.12 Konflik <i>scene</i> 51	54
Tabel 4.13 Konflik <i>scene</i> 56	56
Tabel 4.14 Konflik <i>scene</i> 57	58
Tabel 4.15 Konflik <i>scene</i> 60, 61.....	59
Tabel 4.16 Konflik <i>scene</i> 69	61
Tabel 4.17 Konflik <i>scene</i> 79 - 81.....	63
Tabel 4.18 Konflik <i>scene</i> 84	64
Tabel 4.19 Konflik <i>scene</i> 85	65
Tabel 4.20 Konflik <i>scene</i> 86	66
Tabel 4.21 Konflik <i>scene</i> 89	68

Tabel 4.22 Konflik <i>scene</i> 90	69
Tabel 4.23 Konflik <i>scene</i> 93	70
Tabel 4.24 Konflik <i>scene</i> 94	71
Tabel 4.25 Konflik <i>scene</i> 99	72
Tabel 4.26 Konflik <i>scene</i> 104	73
Tabel 4.27 Konflik <i>scene</i> 105	75
Tabel 4.28 Konflik <i>scene</i> 106	77
Tabel 4.29 Konflik <i>scene</i> 111	77
Tabel 4.30 Konflik <i>scene</i> 113	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kompasiana 31 maret 2021, sebagai data informasi Hari Film Nasional, Jevera Coffee & Eatery Apresiasi Film "Filosofi Kopi"
- Lampiran 2. Tayangan Film Filosofi Kopi bisa disaksikan pada layanan Netflix
- Lampiran 3. Desain Poster Tugas Akhir Pengkajian
- Lampiran 4. Transkrip *scene*
- Lampiran 5. Form 1 – 7
- Lampiran 6. Kegiatan Seminar Trilogy Dalam Dramatik

ABSTRAK

Film *Filosofi Kopi* merupakan salah satu film yang diproduksi oleh Visinema Pictures yang menceritakan tentang seorang pemilik kedai kopi bernama Jody dan sahabatnya Ben. Film ini berhasil mendapatkan penghargaan penulis skenario adaptasi terbaik di ajang Festival Film Indonesia (FFI) pada tahun 2015. Film ini memiliki dua tokoh utama sehingga dianggap menarik karena akan memiliki konflik yang membuat penonton mengikuti jalan cerita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran konflik dalam membangun ketegangan /*suspense* pada film *Filosofi kopi*.

Analisis dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus pada konflik yang terjadi melalui relasi tokoh. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah *scene* yang terdapat tokoh utama dan konflik. Analisis konflik akan dilakukan dengan menemukan motivasi, tindakan dan tujuan melalui dialog dan adegan pada *scene*. Setelahnya mengidentifikasi kemunculan ketegangan atau *suspense* pada tahapan dramatik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat konflik-konflik yang muncul yaitu *relational conflict* dan *inner conflict*. Konflik besar yang dihadapi tokoh utama adalah *relational conflict* yaitu, “Ambisi Jody untuk membayar hutang dan membuat kedai *Filosofi Kopi* tetap *exist*”. Konflik yang muncul membangun ketegangan/*suspense* yang berpusat pada cerita Jody untuk melunasi hutang sementara Ben yang ingin menjadi barista terbaik dengan membuat kopi ter nikmat. Letak ketegangan tinggi terletak pada kejadian Jody yang ingin menggunakan kopi bukan buatan Ben untuk memenangkan tantangan agar hutang bisa terlunasi.

Kata kunci: Konflik, *Filosofi Kopi*, Ketegangan/*suspense*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan media komunikasi audio visual yang menyampaikan sebuah pesan. Sesuai UU no. 33 Tahun 2009 pasal 1, tentang film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Seiring dengan perkembangan zaman yang ada saat ini, film pun mengalami suatu perkembangan dengan memiliki banyak sekali *genre* film yang beredar di tengah - tengah masyarakat (Kristanto, J.B, 2007: 10). Dalam buku “memahami film” Himawan mengklasifikasikan *genre* ke dalam 2 kelompok yaitu *genre* primer dan sekunder. *Genre* primer meliputi aksi, drama, epik sejarah, fantasi, fiksi ilmiah, horror, komedi, kriminal dan gangster. Pada *genre* sekunder meliputi bencana, detektif, film *noir*, melodrama, olahraga, perjalanan, roman, superhero, supranatural , *spionis* dan *thriller* (Pratista, 2008:21).

Salah satu *genre* primer yang memiliki kelebihan sendiri adalah drama. Film dengan *genre* drama lebih banyak menarik perhatian karena cerita yang diangkat berdasarkan kehidupan sehari-hari serta alur cerita yang bisa diikuti oleh penonton. Unsur naratif pada sebuah film umumnya berkaitan dengan cerita atau tema seperti tokoh, konflik, lokasi, waktu dan lainnya. Unsur naratif yang memiliki peran penting dalam sebuah film adalah tokoh dan konflik.

Tokoh adalah bagian yang berperan besar dalam film drama, karena tokoh sangat erat kaitannya dengan terjadinya konflik pada sebuah film. Penggerak dari naratif penceritaan adalah tokoh utama yang terlibat dalam sebuah konflik.

Konflik merupakan roh dari sebuah cerita. Konflik membuat cerita menjadi dinamis, artinya bisa mempengaruhi emosi penonton sehingga penonton akan merasa penasaran pada kelanjutan ceritanya dan mengikuti hingga akhir. Cerita yang menarik biasanya mampu mengikat pembaca untuk selalu ingin mengetahui kelanjutan kejadiannya, mampu membangkitkan rasa ingin tahu, mampu membangkitkan *suspense*/ketegangan suatu hal yang amat penting dalam sebuah cerita fiksi. Kadar *suspense*/ketegangan untuk setiap cerita tentu saja tidak sama.

Namun, sebuah cerita yang tidak bisa memberikan rasa ingin tahu kepada penonton, bisa dikatakan gagal dengan misinya yang ingin menyampaikan cerita. Di sebuah film cerita, biasanya akan menghadirkan banyak konflik namun akan ada satu konflik utama yang menjadi inti dari sebuah cerita. Jenis konflik ada bermacam-macam, menurut Linda Seger ada lima jenis konflik, yakni *inner conflict*, *relational conflict*, *societal conflict*, *situational conflict*, dan *cosmic conflict*.

Beberapa tahun ke belakang ada beberapa film drama yang sukses menembus penonton lebih dari 1 juta penonton, misalnya; *Ada Apa Dengan Cinta 2* (2016), *Warkop DKI Reborn; part 2* (2017), *Dilan 1990* (2018) dan sebagainya. Pada tahun 2015 Visinema Pictures meluncurkan sebuah film ber *genre* drama dengan judul *Filosofi Kopi*. Film yang diadaptasi dari sebuah buku cerita pendek milik Dee Lestari. Film ini disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko. Film ini tayang perdana di bioskop pada tanggal 9 April 2015 Dan juga tayang sekali di stasiun televisi Trans 7.

Film *Filosofi Kopi* bercerita tentang perjuangan antara seorang pemilik kedai kopi Jody (Rio Dewanto) dan sahabat kecilnya sekaligus barista di kedai, Ben (chicco Jericho). Jody sebagai pemilik kedai memiliki tanggungan melunasi hutang sementara kedai *Filosofi Kopi* harus tetap beroperasi, Jody mengajak Ben untuk mencari berbagai cara agar utang terlunasi. Jody dan Ben akhirnya mengikuti sebuah sayembara untuk membuat kopi terenak dan jika berhasil maka hutang mereka dapat melunasi hutang *Filosofi Kopi*. Namun dalam pencarian biji kopi terbaik, Jody dan Ben dipertemukan dengan El (Julie Estel) yang mana ia adalah seorang peneliti biji kopi. El memberikan pandangan tentang biji kopi dari mana saja yang bisa menghasilkan cita rasa kopi terbaik namun Ben memiliki pandangan biji kopi terbaik versi nya. Sementara Jody harus memastikan bahwa Ben bisa membuat kopi terbaik demi melunasi hutang yang ia miliki. Perbedaan pandangan antara Ben, Jody dan El menimbulkan terjadinya konflik bagi *Filosofi Kopi*.

Film ini pun telah mendapatkan beragam penghargaan seperti; piala Citra penulis skenario adaptasi terbaik (2015), piala Citra penyunting gambar terbaik (2015), nominasi sutradara terbaik FFI (2015), *movie of the year* Indonesia *Choice*

Award (2016) dan masih banyak lagi. Dari banyaknya penghargaan yang diraih, dirasa film ini layak untuk dianalisis baik dari sisi naratif ataupun teknis.

Film filosofi kopi memiliki dua tokoh utama yaitu Jody dan Ben sementara El menjadi tokoh pendukung dalam film. Mereka menjadi pembangun konflik yang menggerakkan cerita dalam film. Beragam konflik yang terjadi antar tokoh Ben, Jody dan El dirasa menarik untuk diteliti guna mendapatkan data tangga dramatik pada film tersebut.

Penelitian konflik dalam membangun ketegangan di film Filosofi Kopi akan menggunakan teori tangga dramatik dari Aristoteles, antara lain; *protasis, epitasio, catastasis dan catastrophe*. Selanjutnya diteliti bagaimana konflik memiliki peran yang penting dalam pembangunan ketegangan/*suspense*. Penelitian mengenai ketegangan dalam sebuah film menjadi suatu hal penting dan menarik untuk dikaji guna memahami tentang bagaimana konflik sangat berpengaruh ketegangan pada sebuah film.

Berdasarkan penjabaran yang dijelaskan di atas timbul ketertarikan dengan konflik dalam film Filosofi Kopi, maka di angkatlah penelitian dengan judul “Analisis Peran Konflik Dalam Membangun *Suspense* pada Film Filosofi Kopi”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja konflik yang muncul pada film dan bagaimana konflik membangun ketegangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ter jabarkan ke dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis konflik yang muncul pada film filosofi kopi?
2. Bagaimana ketegangan/*suspense* dibangun melalui konflik pada film “Filosofi Kopi”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui jenis konflik yang muncul pada film filosofi kopi.
2. Mengetahui bagaimana ketegangan dibangun melalui konflik pada film “Filosofi Kopi”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat di bidang akademis maupun praktis:

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana studi tentang analisis naratif sebagai sebuah metode dalam menganalisis film dari aspek pembentuk cerita. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam kajian naratif dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan aspek naratif tayangan televisi.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis naskah dalam menerapkan unsur naratif dalam membangun cerita yang akan diproduksi nantinya.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa pustaka yang berkaitan langsung dengan unsur karakter & naratif, baik berupa buku dan dokumentasi penting yang berkaitan dan berhubungan dengan objek penelitian.

Salah satu yang dijadikan pustaka ialah penelitian Lisdia Rahma Delimayanti dengan judul “Analisis Peran Konflik Tokoh Utama Dalam Membangun *Suspense* pada Film *Amores Perros*”. Karya ini meneliti tentang kemunculan ketegangan/*Suspense* dengan melihat konflik yang muncul dalam cerita. Penelitian ini menggunakan teori tangga dramatik yang diuraikan oleh Aristoteles yakni *protasis*, *epitasio*, *catastasis* dan *catastrophé*. Penelitian milik Lisdia Rahma ini memiliki teori yang sama dengan penelitian yang akan berlangsung. Adapun perbedaan dari penelitian dari Lisdia Rahma, yakni objek penelitian dari film yang diteliti.

Skripsi Berjudul “Analisis Pembentukan Tujuh Kepribadian Tokoh Utama Dalam Serial *‘Kill Me, Heal Me’* Melalui Karakterisasi Tokoh” karya Adlina Haezah. Dalam karya tulis tersebut Adlina Haezah meneliti tentang karakterisasi dari 7 (tujuh) tokoh yang hadir dalam beberapa serial. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut dirasa sesuai dengan penelitian yang akan berlangsung, yakni

teori tiga dimensi tokoh. Perbedaan terletak pada salah satu *variable* yakni ketegangan yang mana peneliti akan memfokuskan penelitian pada ketegangan/*suspense*.

Karya tulis Syafira Austra Nucifera Esta dari Fakultas Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Pola Plot Dalam Membangun Ketegangan Pada Film *Vantage Point*”. Pada karya tulis tersebut, Nucifera melakukan penelitian tentang Plot cerita dari pada film *Vantage Point*. Persamaan pada penelitian ini adalah menemukan bagaimana sebuah ketegangan/*suspense* bisa muncul. Perbedaan pada penelitian ini ada pada pembahasan tahapan penjabaran konflik bukan plot.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai bidang tertentu. Proses deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan plot di film *Filosofi Kopi*. Teori plot digunakan untuk menjabarkan cerita yang akan digunakan untuk membedah struktur dramatisnya. Teori yang digunakan dalam mendeskripsikan struktur tangga dramatis adalah teori struktur dramatis Aristoteles.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, yaitu metode yang lebih menekankan pada proses analisis, di mana penekanan tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian dengan cara berpikir formal dan argumentatif (Wiratha, 2006: 111).

1. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini akan meneliti film panjang yang diproduksi oleh Visinema Picture yang berjudul *Filosofi Kopi*. Film ini memiliki durasi 117 menit. Film yang tayang di bioskop Indonesia pada tahun 2015 ini ditulis oleh Jenny Jusuf dan disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko.

Penelitian ini akan meneliti beberapa tokoh yakni tokoh bernama Ben, Jody dan El. Pemilihan tersebut dilakukan berdasarkan konflik utama dalam film merupakan kopi dan ketiga tokoh tersebut adalah beberapa tokoh di film yang

berpengaruh besar dalam menghadirkan konflik di cerita film *Filosofi Kopi*. Berikut adalah metode analisis yang akan digunakan.

2. Teknik Pengambilan Data

Tahap ini berguna sebelum penulisan dilaksanakan. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang menjadi landasan awal untuk meneliti. Bahan tersebut berupa data tertulis maupun data tayangan film “*Filosofi Kopi*” dengan fokus yang diamati pada penelitian ini adalah unsur pembangun konflik & naratif sebagai pembentuk cerita.

a. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dalam bentuk audio-video dengan cara menonton film *Filosofi Kopi* di *Netflix*. Video yang diperoleh merupakan versi bioskop namun dengan penurunan kualitas yakni 1020p. Durasi pada sampel film ini adalah 117 menit.

b. Observasi

Pengamatan yang dilakukan adalah dengan melihat tayangan film dan mengamati keseluruhan *scene* pada film, sebagai bahan yang kemudian untuk dianalisa. Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Observasi atau pengamatan diterapkan setelah mendapatkan file film kemudian menonton film secara keseluruhan untuk kemudian menganalisa keseluruhan *scene* sebagai *sample* dalam penelitian. Kemudian mencari bagaimana konflik yang terjadi antar tokoh dalam film yakni, Jodi, Ben, dan El.

Dari pengamatan yang dilakukan nantinya akan mendapatkan struktur dimensi dari tokoh tersebut untuk dikaitkan dengan konflik yang terjadi kemudian mengumpulkan data konflik untuk mencari *suspense*/ketegangan yang muncul dan digunakan sebagai pembahasan tahapan cerita pada film *Filosofi Kopi*.

Penelitian dilakukan dengan menonton film sebanyak tujuh kali yang mana di dalamnya terdapat proses menonton biasa, mengamati kemunculan dimensi tokoh, kemunculan konflik dan memasukkan atau mencatat dalam tabel atas apa yang sudah didapatkan. Kemudian data yang didapat dicocokkan kembali dengan menonton film sebanyak dua kali untuk meyakinkan bahwa data yang didapat sudah sesuai.

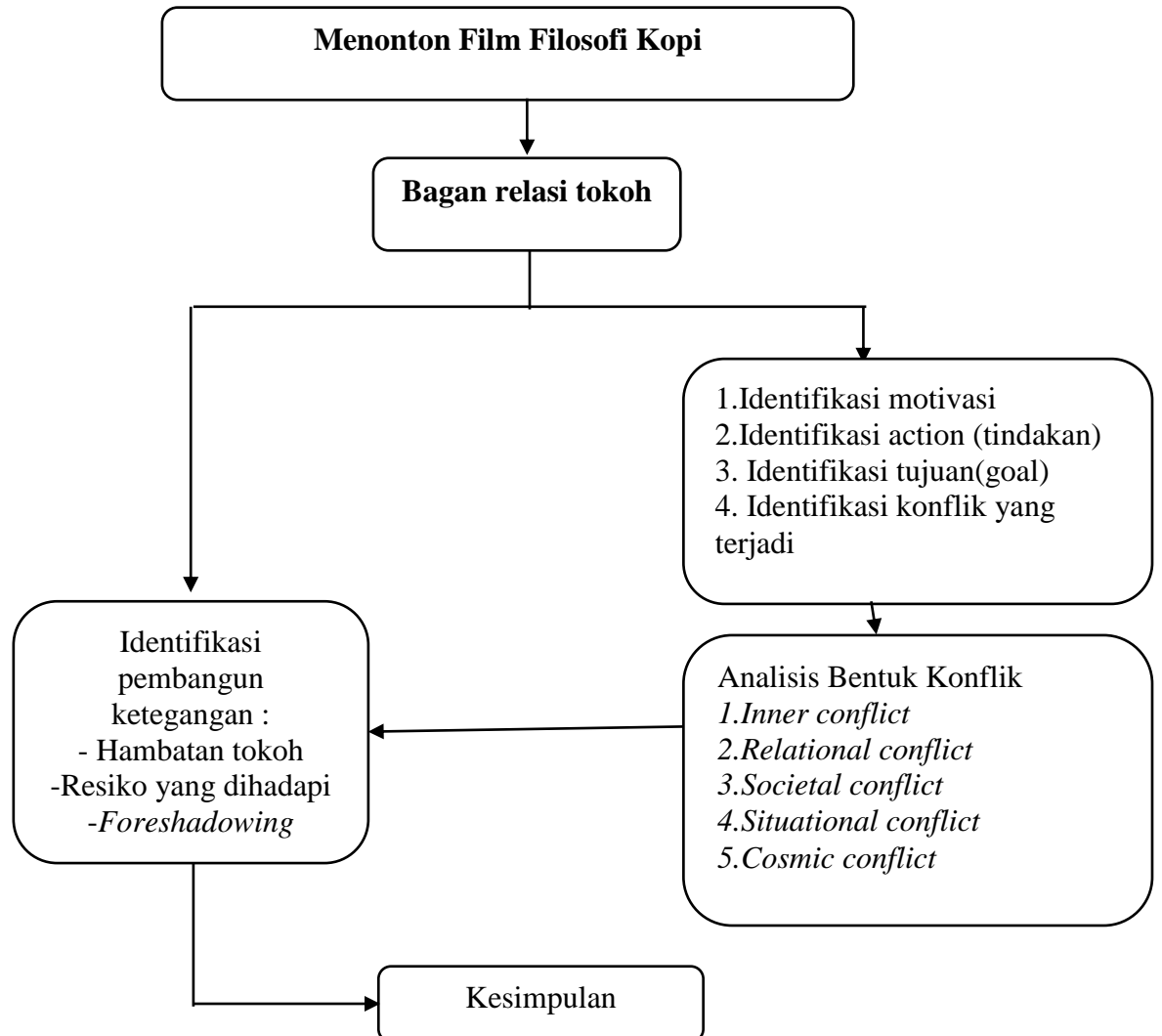
3. Analisis data

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Proses deskriptif penelitian yang akan dilakukan ialah dengan mendeskripsikan cerita yang nantinya akan menemukan konflik, kemudian dilakukan proses kualitatif dengan menganalisis keterkaitan tersebut dengan teori-teori yang menjadi landasan.

Langkah awal dilakukan proses mengamati dan mencatat alur cerita pada film *Filosofi Kopi*. Mengamati tahapan tangga dramatik pada cerita untuk menemukan konflik. Kemudian mengklasifikasikan konflik apa saja yang terjadi pada *scene* dengan mengamati motif tokoh melalui dialog, dan adegan. Menganalisis tindakan dan tujuan tokoh pada setiap cerita hingga menimbulkan sebuah konflik. Setelah mendapatkan data tujuan dan konflik, selanjutnya akan mengelompokkan beberapa *scene* dalam plot untuk mencari kemunculan ketegangan/*suspense*. Tahap terakhir menjabarkan hasil kesimpulan data yang diperoleh.

Berikut adalah unit analisis yang akan dilakukan pada penelitian dengan judul Analisis Peran Konflik Dalam Membangun Ketegangan Pada Film *Filosofi Kopi*. Guna mendapatkan data konflik dan kemunculan ketegangan/*suspense*.

4. Skema Penelitian



Skema 1.1 Skema Penelitian

Skema 1.1 merupakan alur penelitian dengan merekam dan menonton film ‘Filosofi Kopi’. kemudian menjabarkan plot cerita pada film tersebut dan juga membuat bagan relasi antar tokoh berdasarkan tujuan mereka. Hal selanjutnya yang dilakukan adalah membedah *scene* yang memiliki konflik di dalamnya. Tahap selanjutnya adalah meneliti bagaimana konflik membangun ketegangan/*suspense* pada tangga dramatik yang terdiri dari *protasis*, *epitasio*, *catastasis*, *catastrophé*, dengan menggunakan data konflik yang sudah didapatkan.